



**KONTRAK KINERJA
ANTARA
DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN
DENGAN
DIREKTUR UTAMA PUSAT INVESTASI PEMERINTAH
KEMENTERIAN KEUANGAN
TAHUN 2025**



Nomor: PRJ-388/PB/2025

Nomor: PRJ-2/IP/2025

Dalam rangka mewujudkan tujuan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Astera Primanto Bhakti
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
2. Nama : Ismed Saputra
Jabatan : Direktur Utama Pusat Investasi Pemerintah, Kementerian Keuangan
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

1. PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No.	Aspek Kinerja	Uraian Indikator Kinerja Utama	Target 2025
1.	Aspek Pembinaan Teknis	1. Persentase Realisasi Pencairan Dana Bergulir ke Penyalur	100%
		2. Persentase Jumlah Penerima Pembiayaan UMKM	100%
		3. Rasio Piutang Dana Bergulir Diragukan Tertagih	Maks 1,15%
		4. Persentase Realisasi Penggunaan Saldo Kas untuk Menambah Dana Kelolaan	100%
		5. Persentase Debitur UMKM Penerima Pelatihan yang Mengalami Peningkatan Peluang Usaha	70%
		6. Tingkat Kepuasan Stakeholder dan Pengguna Layanan	100%
		7. Persentase Peningkatan Nilai Keekonomian Debitur Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	100%
		8. Persentase Penyelesaian Rekomendasi Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko	100%
		9. Persentase Penerapan Inovasi Layanan	100%
2.	Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola	10. Persentase Realisasi PNPB Layanan Utama BLU	100%
		11. Tingkat imbal hasil optimalisasi kas	100%
		12. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100%
		13. Persentase Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pembinaan/Pengawasan/Pemeriksaan Internal dan Eksternal	100%
		14. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU	Indeks 3,5
		15. Indeks Peningkatan Nilai Keuangan dan Tata Kelola (Maturity Rating)	Indeks 3

2. PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.

3. PIHAK PERTAMA akan melakukan reuiu dan evaluasi atas capaian kinerja dan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan pemberian insentif remunerasi.

PIHAK PERTAMA



Ditandatangani secara elektronik
Astera Primanto Bhakti

Jakarta, 31 Januari 2025

PIHAK KEDUA



Ditandatangani secara elektronik
Ismed Saputra



**MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA
BADAN LAYANAN UMUM PUSAT INVESTASI PEMERINTAH**

1. Persentase Realisasi Pencairan Dana Bergulir ke Penyalur

Aspek Kinerja	:	Aspek Pembinaan Teknis														
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Realisasi Pencairan Dana Bergulir ke Penyalur														
Deskripsi	:	Persentase realisasi pencairan dana bergulir adalah Persentase dari realisasi nilai rupiah atas pencairan dana kelolaan dari PIP kepada penyalur selama tahun 2025 (1 Januari s.d. 31 Desember 2025) dibandingkan dengan targetnya.														
Formula	:	Persentase Realisasi Pencairan Dana Bergulir ke Penyalur = $\frac{\text{Realisasi Pencairan Dagulir kepada penyalur}}{\text{Rp4,5 T}} \times 100\%$														
Tujuan	:	IKU ini bertujuan untuk mengukur kemampuan BLU PIP dalam menyediakan dana bergulir pada Penyalur sehingga dana siap disalurkan kepada UMKM														
Satuan Pengukuran	:	Persentase (%)														
Jenis Konsolidasi Periode	:	Take Last Known Value														
Polarisasi Indikator Kinerja	:	Maximize (semakin tinggi capaian semakin baik)														
Periode Pelaporan	:	Triwulanan														
Sumber Data	:	Data Pencairan Dana Bergulir PIP														
Skala Penilaian	:	Pengukuran ketercapaian kinerja persentase realisasi pencairan dana bergulir yang dicairkan dihitung dengan panduan sebagai berikut: <table><tr><th>Pencairan Dagulir ke penyalur (CP)</th><th>Penilaian Capaian</th></tr><tr><td>CP < Rp4,5 T</td><td>Sesuai % dari target</td></tr><tr><td>CP ≥ Rp4,5T</td><td>100%</td></tr></table> Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dapat diperhitungkan setelah capaian kinerja atas Persentase Realisasi Pencairan Dana Bergulir ke Penyalur tercapai 100%. Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan realisasi penyaluran dana bergulir ke <i>end user</i> (data dari SIKP), dengan kriteria sebagai berikut: <table><tr><th>Kriteria Tambahan</th><th>Capaian</th></tr><tr><td>Penyaluran ke <i>end user</i> > Rp12 T</td><td>50%</td></tr><tr><td>Rp11,5 T < Penyaluran ke end user ≤ Rp12 T</td><td>30%</td></tr><tr><td>Rp11 T < Penyaluran ke end user ≤ Rp11,5 T</td><td>10%</td></tr></table> Catatan: maksimum capaian untuk IKU ini adalah 150%.	Pencairan Dagulir ke penyalur (CP)	Penilaian Capaian	CP < Rp4,5 T	Sesuai % dari target	CP ≥ Rp4,5T	100%	Kriteria Tambahan	Capaian	Penyaluran ke <i>end user</i> > Rp12 T	50%	Rp11,5 T < Penyaluran ke end user ≤ Rp12 T	30%	Rp11 T < Penyaluran ke end user ≤ Rp11,5 T	10%
Pencairan Dagulir ke penyalur (CP)	Penilaian Capaian															
CP < Rp4,5 T	Sesuai % dari target															
CP ≥ Rp4,5T	100%															
Kriteria Tambahan	Capaian															
Penyaluran ke <i>end user</i> > Rp12 T	50%															
Rp11,5 T < Penyaluran ke end user ≤ Rp12 T	30%															
Rp11 T < Penyaluran ke end user ≤ Rp11,5 T	10%															

2. Persentase Jumlah Penerima Pembiayaan UMKM

Aspek Kinerja	:	Aspek Pembinaan Teknis															
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Jumlah Penerima Pembiayaan UMKM															
Deskripsi	:	Persentase Jumlah Penerima Pembiayaan UMKM mengukur jumlah pelaku usaha yang menerima program pembiayaan UMKM melalui Badan Layanan Usaha Pusat Investasi Pemerintah dibandingkan dengan targetnya.															
Formula	:	Persentase Penerima Pembiayaan UMKM $= \frac{\text{Realisasi Jumlah Penerima Pembiayaan UMKM}}{\text{Target Jumlah Penerima Pembiayaan UMKM}} \times 100\%$ Capaian KPI (dalam %) = Capaian Persentase Jumlah Penerima Pembiayaan UMKM + Capaian Tambahan Jumlah penerima pembiayaan UMKM yang difasilitasi oleh Badan Layanan Umum Pusat Investasi Pemerintah pada tahun 2025 yang dihitung berdasarkan NIK bagi debitur perseorangan atau NPWP bagi debitur berbentuk Badan Usaha, bukan jumlah akad yang dilakukan, dengan target sebanyak 1.470.000 debiturlend user.															
Tujuan	:	IKU ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penyaluran pembiayaan oleh BLU PIP berupa jumlah pelaku usaha yang terfasilitasi pembiayaan UMKM.															
Satuan Pengukuran	:	Persentase (%)															
Jenis Konsolidasi Periode	:	Take Last Known Value															
Polarisasi Indikator Kinerja	:	Maximize (semakin tinggi capaian semakin baik)															
Periode Pelaporan	:	Triwulanan															
Sumber Data	:	Aplikasi SIKP-UMi , Laporan Kinerja BLU.															
Skala Penilaian	:	Pengukuran ketercapaian kinerja atas jumlah nasabah UMKM dihitung dengan panduan sebagai berikut: <table><tr><td>Total End user UMKM ()</td><td>Penilaian capaian</td></tr><tr><td>Total < 1.470.000 end user</td><td>Sesuai % dari target</td></tr><tr><td>Total ≥ 1.470.000 end user</td><td>100%</td></tr></table> Catatan: 1. Target end user Pembiayaan UMKM sebanyak 1.470.000 end user. 2. End user PNM yang diakui dalam perhitungan IKU ini maksimal sebanyak 1.220.100 end user dari 1.470.000 end user. 3. Dalam rangka outreach penyaluran UMKM dan menjangkau yang belum tersentuh, pada tahun 2025 PIP perlu menyalurkan pembiayaan melalui penyalur selain PNM minimal sebanyak 249.900 end user. Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dapat diperhitungkan setelah capaian kinerja atas persentase jumlah penerima pembiayaan UMKM tercapai 100%. Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perluasan sebaran pembiayaan UMKM di seluruh Indonesia, dengan kriteria sebagai berikut: <table><tr><th>Kriteria</th><th>Capaian</th></tr><tr><td rowspan="3">Perluasan sebaran pembiayaan UMKM di seluruh wilayah Indonesia yang diukur berdasarkan Proporsi sebaran pembiayaan UMKM di luar pulau Jawa tahun 2025</td><td>Luar Jawa ≥ 60%</td><td>50%</td></tr><tr><td>40% ≤ Luar Jawa < 60%</td><td>25%</td></tr><tr><td>LJ < 40%</td><td>10%</td></tr></table> Catatan: maksimal capaian kinerja untuk IKU ini adalah 150%.	Total End user UMKM ()	Penilaian capaian	Total < 1.470.000 end user	Sesuai % dari target	Total ≥ 1.470.000 end user	100%	Kriteria	Capaian	Perluasan sebaran pembiayaan UMKM di seluruh wilayah Indonesia yang diukur berdasarkan Proporsi sebaran pembiayaan UMKM di luar pulau Jawa tahun 2025	Luar Jawa ≥ 60%	50%	40% ≤ Luar Jawa < 60%	25%	LJ < 40%	10%
Total End user UMKM ()	Penilaian capaian																
Total < 1.470.000 end user	Sesuai % dari target																
Total ≥ 1.470.000 end user	100%																
Kriteria	Capaian																
Perluasan sebaran pembiayaan UMKM di seluruh wilayah Indonesia yang diukur berdasarkan Proporsi sebaran pembiayaan UMKM di luar pulau Jawa tahun 2025	Luar Jawa ≥ 60%	50%															
	40% ≤ Luar Jawa < 60%	25%															
	LJ < 40%	10%															

3. Rasio Piutang Dana Bergulir Diragukan Tertagih (NPL)

Aspek Kinerja	:	Aspek Pembinaan Teknis																					
Indikator Kinerja Utama	:	Rasio Piutang Dana Bergulir Diragukan Tertagih (NPL)																					
Deskripsi	:	Rasio Piutang Dana Bergulir Diragukan Tertagih (NPL) adalah perbandingan antara Piutang Dana Bergulir yang realisasi pengembaliannya diragukan dapat tertagih sebagian atau seluruhnya (kolektabilitas kurang lancar, diragukan, dan macet) dengan <i>outstanding</i> Piutang Dana Bergulir untuk penyaluran pembiayaan per 31 Desember 2025. Dana Bergulir adalah dana yang dipinjamkan untuk dikelola dan digulirkan kepada masyarakat oleh BLU PIP yang bertujuan meningkatkan ekonomi rakyat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.																					
Formula	:	Rasio Piutang Dana Bergulir Diragukan Tertagih (NPL)= $\frac{\text{Jumlah Outstanding Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet}}{\text{Jumlah outstanding Piutang Dana Bergulir}} \times 100\%$ Kriteria Piutang Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet sebagai berikut: • Kurang Lancar, untuk piutang dengan tunggakan lebih dari 60 hari dan tidak melebihi 180 hari sejak jatuh tempo pembayaran angsuran. • Diragukan, untuk piutang dengan tunggakan lebih dari 180 hari dan tidak melebihi 240 hari sejak jatuh tempo pembayaran angsuran. • Macet, untuk piutang dengan tunggakan melebihi 240 hari sejak jatuh tempo pembayaran angsuran																					
Tujuan	:	IKU ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pengelolaan dana bergulir oleh BLU PIP, khususnya dalam hal melakukan mitigasi risiko pada saat pemberian pembiayaan kepada penyalur dan melakukan optimalisasi terhadap piutang pembiayaan yang diragukan tertagih.																					
Satuan Pengukuran	:	Persentase (%)																					
Jenis Konsolidasi Periode	:	<i>Take Last Known Value</i>																					
Polarisasi Indikator Kinerja	:	<i>Minimize</i> (semakin kecil capaian semakin baik)																					
Periode Pelaporan	:	Triwulanan																					
Sumber Data	:	Laporan Keuangan, Laporan Kinerja PIP																					
Skala Penilaian	:	Penilaian ketercapaian kinerja: <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>NPL</th><th>Capaian</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>NPL ≤ 1,15%</td><td>100%</td></tr> <tr> <td>2</td><td>NPL > 1,15 %</td><td>Sesuai capaian</td></tr> </tbody> </table> Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dapat diperhitungkan setelah capaian kinerja atas Rasio Piutang Dana Bergulir Diragukan Tertagih tercapai 100%. Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan persentase penurunan piutang bermasalah dengan base per 31 Desember 2024 (Rp48 M), dengan kriteria sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Kriteria</th><th>Capaian</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Penurunan piutang bermasalah > 50% dari base</td><td>50%</td></tr> <tr> <td>2</td><td>30% < Penurunan piutang bermasalah ≤ 50% dari base</td><td>30%</td></tr> <tr> <td>3</td><td>10% < Penurunan piutang bermasalah ≤ 30% dari base</td><td>10%</td></tr> </tbody> </table> Catatan: Maksimal capaian kinerja untuk IKU ini adalah 150	No	NPL	Capaian	1	NPL ≤ 1,15%	100%	2	NPL > 1,15 %	Sesuai capaian	No	Kriteria	Capaian	1	Penurunan piutang bermasalah > 50% dari base	50%	2	30% < Penurunan piutang bermasalah ≤ 50% dari base	30%	3	10% < Penurunan piutang bermasalah ≤ 30% dari base	10%
No	NPL	Capaian																					
1	NPL ≤ 1,15%	100%																					
2	NPL > 1,15 %	Sesuai capaian																					
No	Kriteria	Capaian																					
1	Penurunan piutang bermasalah > 50% dari base	50%																					
2	30% < Penurunan piutang bermasalah ≤ 50% dari base	30%																					
3	10% < Penurunan piutang bermasalah ≤ 30% dari base	10%																					

4. Persentase Realisasi Penggunaan Saldo Kas untuk Menambah Dana Kelolaan

Aspek Kinerja		Aspek Pembinaan Teknis															
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Realisasi Penggunaan Saldo Kas untuk Menambah Dana Kelolaan															
Deskripsi	:	Persentase Realisasi Penggunaan Saldo Kas untuk Menambah Dana Kelolaan adalah mengukur proses penyelesaian tahapan pengajuan penambahan saldo kas untuk menambah dana kelolaan sesuai dengan PMK 172/PMK.05/2021.															
Formula	:	Persentase Realisasi = Persentase Penyelesaian Tahapan + Capaian Tambahan Persentase Realisasi Penggunaan Saldo Kas untuk Menambah Dana Kelolaan diukur berdasarkan pencapaian tahapan pengajuan penambahan saldo kas untuk menambah dana kelolaan pada BLU PIP sesuai PMK 172/PMK.05/2021 untuk periode 1 Januari 2025 s.d. 31 Desember 2025. Target Realisasi Penggunaan Saldo Kas BLU untuk menambah Dana Kelolaan sebesar Rp1 Triliun *Target dan manual akan disesuaikan jika terjadi perubahan seperti adanya IKD Tahun 2025 dari RM serta perubahan manual IKU Kemenkeu Wide.															
Tujuan	:	IKU ini bertujuan untuk meningkatkan layanan dan meminimalkan dana idle pada rekening BLU.															
Satuan Pengukuran	:	Persentase (%)															
Jenis Konsolidasi Periode	:	<i>Take Last Known Value</i>															
Polarisasi Indikator Kinerja	:	<i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)															
Periode Pelaporan	:	Tahunan															
Sumber Data	:	Laporan Keuangan BLU PIP, Laporan Investasi BLU PIP, KMK Penambahan Investasi Pemerintah dari saldo kas															
Skala Penilaian	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahap</th><th>Uraian</th><th>Nilai</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Kajian kebutuhan penambahan Investasi Pemerintah yang bersumber dari saldo kas BLU ditetapkan</td><td>30%</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Revisi RBA yang mencantumkan perencanaan kebutuhan penambahan Investasi Pemerintah yang bersumber dari saldo kas BLU ditetapkan</td><td>50%</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Pengajuan permohonan alokasi anggaran pengeluaran pembiayaan BUN untuk keperluan penambahan Investasi Pemerintah disampaikan ke Pimpinan PPA BUN</td><td>80%</td></tr> <tr> <td>4</td><td>KMK penambahan Investasi Pemerintah dari saldo kas terbit</td><td>100%</td></tr> </tbody> </table> Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dapat diperhitungkan setelah capaian Persentase Ketepatan Waktu tercapai 100%. Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan kecepatan realisasi penggunaan saldo kas dan realisasi	Tahap	Uraian	Nilai	1	Kajian kebutuhan penambahan Investasi Pemerintah yang bersumber dari saldo kas BLU ditetapkan	30%	2	Revisi RBA yang mencantumkan perencanaan kebutuhan penambahan Investasi Pemerintah yang bersumber dari saldo kas BLU ditetapkan	50%	3	Pengajuan permohonan alokasi anggaran pengeluaran pembiayaan BUN untuk keperluan penambahan Investasi Pemerintah disampaikan ke Pimpinan PPA BUN	80%	4	KMK penambahan Investasi Pemerintah dari saldo kas terbit	100%
Tahap	Uraian	Nilai															
1	Kajian kebutuhan penambahan Investasi Pemerintah yang bersumber dari saldo kas BLU ditetapkan	30%															
2	Revisi RBA yang mencantumkan perencanaan kebutuhan penambahan Investasi Pemerintah yang bersumber dari saldo kas BLU ditetapkan	50%															
3	Pengajuan permohonan alokasi anggaran pengeluaran pembiayaan BUN untuk keperluan penambahan Investasi Pemerintah disampaikan ke Pimpinan PPA BUN	80%															
4	KMK penambahan Investasi Pemerintah dari saldo kas terbit	100%															

penggunaan saldo kas untuk menambah dana kelolaan terhadap target dengan kriteria sebagai berikut:

Capaian Tambahan		
Kriteria		%
Pelaksanaan Transfer saldo kas untuk menambah dana kelolaan	s.d. 31 Desember 2025	10%
	s.d. 30 September 2025	20%
	s.d. 30 Juni 2025	30%
Realisasi Transfer Saldo Kas untuk Menambah Dana Kelolaan	Realisasi $\leq$ 50%	5%
	50% < Realisasi $\leq$ 70%	10%
	70% < Realisasi $\leq$ 90%	15%
	Realisasi > 90%	20%

Catatan: maksimum capaian untuk IKU ini adalah 150%.

5. Persentase Debitur UMKM Penerima Pelatihan yang Mengalami Peningkatan Peluang Usaha

Aspek Kinerja	:	Aspek Pembinaan Teknis																		
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Debitur UMKM Penerima Pelatihan yang Mengalami Peningkatan Peluang Usaha																		
Deskripsi	:	Sebagai tambahan pendampingan yang diberikan oleh mitra penyalur kepada Debitur, BLU PIP menyelenggarakan program pelatihan yang bertujuan agar Pelaku UMKM yang mendapatkan pembiayaan mengalami peningkatan peluang usaha. Kriteria Pelaku UMKM yang mengalami peningkatan peluang usaha sebagaimana menjadi tujuan dalam pelatihan ini dilihat dari sisi: - Legalitas Usaha; - Legalitas Produk; - Kualitas Produk; - Media Pemasaran; dan - Keterampilan mengelola usaha Legalitas Usaha: meliputi kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), dan bentuk legalitas lain sesuai dengan peraturan yang berlaku Legalitas Produk: meliputi Sertifikat Produksi Pangan – Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), Sertifikat Badan POM, Sertifikat Halal dan yang sejenis. Kualitas Produk: meliputi perbaikan merek (brand), kemasan, varian produk, dan/atau bentuk lainnya Media Pemasaran: meliputi pemanfaatan akun media sosial, <i>e-catalog</i>, <i>e-commerce</i>, dan sejenisnya untuk memasarkan produk Keterampilan mengelola usaha: meliputi penggunaan aplikasi pencatatan keuangan/pembukuan sederhana, perhitungan harga pokok produksi, penggunaan peta usaha melalui <i>business canvas model</i> atau metode lain yang digunakan untuk mencatat dan mengelola usaha. Pelaku UMKM dikatakan mengalami peningkatan peluang usaha apabila telah memperoleh pelatihan yang diselenggarakan oleh BLU PIP mengalami peningkatan peluang usaha dari yang sebelumnya belum memiliki kelengkapan legalitas usaha, legalitas produk, kualitas produk, media pemasaran, dan/atau keterampilan mengelola usaha menjadi memiliki kemampuan dalam peningkatan peluang usaha. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Contoh Peningkatan Peluang Usaha</th><th>Potret UMKM Sebelum Pelatihan</th><th>Peningkatan Peluang Usaha</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Legalitas Usaha</td><td>Belum memiliki NIB</td><td>Memiliki NIB</td></tr> <tr> <td>Legalitas Produk</td><td>Belum memiliki sertifikat halal</td><td>Memiliki sertifikat halal</td></tr> <tr> <td>Kualitas Produk</td><td>Produk kemasan sederhana</td><td>Memiliki perbaikan design kemasan</td></tr> <tr> <td>Media Pemasaran</td><td>Tidak memiliki akun usaha media sosial</td><td>Memiliki akun usaha di media sosial</td></tr> <tr> <td>Keterampilan Mengelola Usaha</td><td>Belum melakukan pencatatan keuangan</td><td>Memanfaatkan aplikasi/menggunakan pencatatan keuangan sederhana</td></tr> </tbody> </table>	Contoh Peningkatan Peluang Usaha	Potret UMKM Sebelum Pelatihan	Peningkatan Peluang Usaha	Legalitas Usaha	Belum memiliki NIB	Memiliki NIB	Legalitas Produk	Belum memiliki sertifikat halal	Memiliki sertifikat halal	Kualitas Produk	Produk kemasan sederhana	Memiliki perbaikan design kemasan	Media Pemasaran	Tidak memiliki akun usaha media sosial	Memiliki akun usaha di media sosial	Keterampilan Mengelola Usaha	Belum melakukan pencatatan keuangan	Memanfaatkan aplikasi/menggunakan pencatatan keuangan sederhana
Contoh Peningkatan Peluang Usaha	Potret UMKM Sebelum Pelatihan	Peningkatan Peluang Usaha																		
Legalitas Usaha	Belum memiliki NIB	Memiliki NIB																		
Legalitas Produk	Belum memiliki sertifikat halal	Memiliki sertifikat halal																		
Kualitas Produk	Produk kemasan sederhana	Memiliki perbaikan design kemasan																		
Media Pemasaran	Tidak memiliki akun usaha media sosial	Memiliki akun usaha di media sosial																		
Keterampilan Mengelola Usaha	Belum melakukan pencatatan keuangan	Memanfaatkan aplikasi/menggunakan pencatatan keuangan sederhana																		
Formula	:	Persentase Debitur UMKM Penerima Pelatihan yang Mengalami Peningkatan Peluang Usaha dihitung dengan membandingkan Jumlah Debitur UMKM Penerima Pelatihan yang Mengalami Peningkatan Peluang Usaha terhadap seluruh Debitur UMKM Penerima pelatihan yang bertujuan meningkatkan peluang usaha, yang diselenggarakan oleh BLU Pusat Investasi Pemerintah.																		

$$\% \text{ Debitur Penerima Pelatihan yang Mengalami Peningkatan Peluang Usaha} = \frac{\text{Jumlah Debitur Penerima Pelatihan yang Mengalami Peningkatan Peluang Usaha}}{\text{Total Jumlah Debitur UMI Peserta Pelatihan}} \times 100\%$$

Capaian KPI (dalam %) =
Capaian Persentase Penerima Pembiayaan UMKM + Capaian Tambahan

Tujuan	:	IKU ini bertujuan mengukur efektivitas pelaksanaan program pelatihan yang diselenggarakan oleh BLU PIP dalam menghasilkan output dan outcome, sebagai bagian dari pemberdayaan kepada pelaku UMKM.														
Satuan Pengukuran	:	Persentase (%)														
Jenis Konsolidasi Periode	:	Take Last Known Value														
Polarisasi Indikator Kinerja	:	Maximize (semakin tinggi capaian semakin baik)														
Periode Pelaporan	:	Tahunan														
Sumber Data	:	Dokumen/Laporan Legalitas Usaha dan Media Pemasaran Debitur UMKM Sebelum dan Sesudah Menerima Pelatihan, Laporan pelatihan yang diselenggarakan BLU PIP.														
Skala Penilaian	:	Pengukuran capaian Persentase Debitur UMKM Penerima Pelatihan yang Mengalami Peningkatan Peluang Usaha dihitung dengan panduan sebagai berikut: <table><tr><th>Persentase Debitur UMKM Penerima Pelatihan yang Mengalami Peningkatan Peluang Usaha (PDUPPMPPU)</th><th>Capaian Kinerja (%)</th></tr><tr><td>PDUPPMPPU < 70%</td><td>Sesuai % dari target</td></tr><tr><td>PDUPPMPPU ≥ 70%</td><td>100%</td></tr></table> Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dapat diperhitungkan setelah capaian kinerja atas Persentase Debitur UMKM Penerima Pelatihan yang Mengalami Peningkatan Peluang Usaha tercapai 100%. Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan Efektivitas Pelaksanaan Pembinaan kepada Pendamping. Efektivitas diukur berdasarkan persentase keberhasilan penerapan materi oleh peserta ToT Pendamping untuk meningkatkan peluang usaha debitur UMi yang menjadi obyek <i>project based learning</i> yang menjadi bagian (tahapan) praktik pendampingan kepada pelaku usaha. Kriteria perhitungan capaian tambahan sebagai berikut: <table><tr><th>Efektivitas Pelaksanaan Pembinaan Pendamping (EPPP)</th><th>Capaian Tambahan (%)</th></tr><tr><td>EPPP > 85%</td><td>50%</td></tr><tr><td>75% < EPPP ≤ 85%</td><td>30%</td></tr><tr><td>65% < EPPP ≤ 75%</td><td>10%</td></tr></table> Catatan: maksimal capaian kinerja untuk IKU ini adalah 150%.	Persentase Debitur UMKM Penerima Pelatihan yang Mengalami Peningkatan Peluang Usaha (PDUPPMPPU)	Capaian Kinerja (%)	PDUPPMPPU < 70%	Sesuai % dari target	PDUPPMPPU ≥ 70%	100%	Efektivitas Pelaksanaan Pembinaan Pendamping (EPPP)	Capaian Tambahan (%)	EPPP > 85%	50%	75% < EPPP ≤ 85%	30%	65% < EPPP ≤ 75%	10%
Persentase Debitur UMKM Penerima Pelatihan yang Mengalami Peningkatan Peluang Usaha (PDUPPMPPU)	Capaian Kinerja (%)															
PDUPPMPPU < 70%	Sesuai % dari target															
PDUPPMPPU ≥ 70%	100%															
Efektivitas Pelaksanaan Pembinaan Pendamping (EPPP)	Capaian Tambahan (%)															
EPPP > 85%	50%															
75% < EPPP ≤ 85%	30%															
65% < EPPP ≤ 75%	10%															

6. Tingkat Kepuasan Stakeholder dan Pengguna Layanan

Aspek Kinerja	Aspek Pembinaan Teknis																								
Indikator Kinerja Utama	Tingkat Kepuasan Stakeholder dan Pengguna Layanan																								
Deskripsi	Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan adalah angka yang diperoleh dari hasil survei kepuasan pengguna layanan dengan menggunakan Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan/Stakeholder (IKPL) dan Indeks Kepuasan Pengguna Layanan /Indeks Kepuasan Masyarakat (IKPL/IKM) sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang menangani urusan pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi. Pelaksanaan Survei Kepuasan Pemangku Kepentingan dan Pengguna Layanan Kementerian Keuangan (SKPKPL) merupakan tolok ukur untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan Kementerian Keuangan kepada masyarakat, pengguna layanan dan pemangku kepentingan (stakeholders). Dalam menyelenggarakan survei, untuk menjamin independensi, Kementerian Keuangan bekerjasama dengan lembaga/tim peneliti independen penyelenggara survei untuk dapat memperoleh nilai atau angka berupa Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) dan Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan (IKPK) serta penyelesaian rekomendasi perbaikan. IKM diukur dengan angka, yang ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat). Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat selanjutnya mempedomani ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh kementerian yang menangani urusan pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi																								
Formula	Penilaian capaian dihitung sebagai berikut: <i>IKSPL</i> = Hasil SKPKPL Kementerian Keuangan atau indeks kepuasan masyarakat Target indeks kepuasan pengguna layanan sebesar 3,5 (skala 4). Capaian KPI (%) = Capaian IKSPL + Capaian tambahan. Catatan: 1. Dalam hal kedua survei menggunakan indeksasi yang berbeda, akan dilakukan konversi. 2. Dalam hal, Kemenkeu melaksanakan survei, maka hasil survei menggunakan hasil survei yang dilakukan oleh Kemenkeu 3. Dalam hal, Kemenkeu tidak melaksanakan survei, maka hasil survei menggunakan hasil survei yang dilakukan oleh PIP																								
Tujuan	IKU ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan																								
Satuan Pengukuran	Indeks																								
Jenis Konsolidasi Periode	Take Last Known Value.																								
Polarisasi Indikator Kinerja	Maximize (semakin tinggi capaian semakin baik)																								
Periode Pelaporan	Tahunan																								
Sumber Data	Hasil Survei Kepuasan Pemangku Kepentingan dan Pengguna Layanan Kementerian Keuangan (SKPKPL) dan Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)																								
Skala Penilaian	IKM diukur berdasarkan hasil survei, yang merupakan gabungan dari indeks kuantitatif dan indeks kualitatif. Kriteria indeks kuantitatif dan indeks kualitatif sebagai berikut: <table><tr><th colspan="2">Indeks Kuantitatif</th><th colspan="2">Indeks Kualitatif</th></tr><tr><th>Skala 1-4</th><th>Skala 1-100</th><th>Predikat</th><th>Predikat</th></tr><tr><td>1 – 2,5996</td><td>25,00 – 64,99</td><td>D</td><td>Tidak Baik</td></tr><tr><td>2,60 – 3,064</td><td>65,00 – 76,59</td><td>C</td><td>Kurang Baik</td></tr><tr><td>3,0644 – 3,532</td><td>76,60 – 88,30</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>3,5324 – 4,00</td><td>88,31 – 100,00</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr></table> Survei ini dilaksanakan dalam periode 1 Januari 2025 s.d. 31 Desember 2025. Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dapat diperhitungkan setelah capaian indeks tercapai 100%. Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan kecepatan tindak lanjut pengaduan masyarakat terkait layanan PIP sesuai dengan SOP, dengan kriteria sebagai berikut:	Indeks Kuantitatif		Indeks Kualitatif		Skala 1-4	Skala 1-100	Predikat	Predikat	1 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik	2,60 – 3,064	65,00 – 76,59	C	Kurang Baik	3,0644 – 3,532	76,60 – 88,30	B	Baik	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik
Indeks Kuantitatif		Indeks Kualitatif																							
Skala 1-4	Skala 1-100	Predikat	Predikat																						
1 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik																						
2,60 – 3,064	65,00 – 76,59	C	Kurang Baik																						
3,0644 – 3,532	76,60 – 88,30	B	Baik																						
3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik																						

Kriteria Capaian Tambahan		Capaian Tambahan
Persentase jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti tepat waktu sesuai SOP	$85\% \leq TL < 90\%$	10%
	$90\% \leq TL < 95\%$	30%
	$95\% \leq TL \leq 100\%$	50%
Catatan: maksimum capaian kinerja untuk IKU ini adalah 150%.		

7. Persentase Peningkatan Nilai Keekonomian Debitur Pembiayaan UMKM

17. Persentase Peningkatan Nilai Keekonomian Debitur Pembiayaan UMKM								
Aspek Kinerja	:	Aspek Pembinaan Teknis						
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Peningkatan Nilai Keekonomian Debitur (NKD) Pembiayaan UMKM						
Deskripsi	:	Persentase peningkatan NKD Pembiayaan UMKM diukur berdasarkan persentase peningkatan NKD. NKD adalah kondisi berupa skor yang mencerminkan tingkat kesejahteraan pelaku usaha sebagai pendekatan untuk mengukur dampak setelah menerima Pembiayaan UMKM. Penetapan indikator yang digunakan sebagai komponen pengukuran dalam survey akan diusulkan oleh Lembaga yang ditunjuk untuk melakukan survey pengukuran NKD dengan melibatkan Pembina Teknis. Pelaksanaan survey, penentuan indikator, serta pengambilan responden NKD akan dilakukan oleh pihak-pihak yang berkompeten sehingga diharapkan hasil pengukuran NKD dapat mewakili realisasi penyaluran Pembiayaan UMKM di Tahun 2025.						
Formula	:	$\text{Persentase Peningkatan NKD UMKM} = \frac{\text{NKD Endline 2025} - \text{NKD Baseline 2025}}{\text{NKD Baseline 2025}}$						
Tujuan	:	IKU ini bertujuan untuk mengukur <i>outcome</i> atau dampak berupa perbaikan kondisi debitur Pembiayaan UMKM pasca pemberian pembiayaan dan pendampingan usaha.						
Satuan Pengukuran	:	Persentase (%)						
Jenis Konsolidasi Periode	:	<i>Average</i>						
Polarisasi Indikator Kinerja	:	<i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)						
Periode Pelaporan	:	Tahunan						
Sumber Data	:	Pengumuman hasil lelang/ <i>bidding</i> penentuan Lembaga Survei, Laporan Hasil Survei, Laporan Hasil Analisis NKD, Data penetapan target responden NKD <i>Baseline</i> & penyelesaian monev NKD <i>Baseline</i> dalam SIKP UMi, hasil survei pada SIKP UMi.						
Skala Penilaian	:	Pengukuran capaian kinerja pengukuran NKD Pembiayaan UMKM adalah sebagai berikut: <table><tr><th>Pertumbuhan Nilai Keekonomian Debitur (NKD)</th><th>Penilaian Capaian</th></tr><tr><td>$\Delta \text{NKD} < 3,5\%$</td><td>Sesuai % dari target</td></tr><tr><td>$\Delta \text{NKD} \geq 3,5\%$</td><td>100%</td></tr></table> Target persentase peningkatan NKD tahun 2025 adalah sebesar 3,5%. Catatan: maksimal capaian kinerja untuk IKU ini adalah 100%.	Pertumbuhan Nilai Keekonomian Debitur (NKD)	Penilaian Capaian	$\Delta \text{NKD} < 3,5\%$	Sesuai % dari target	$\Delta \text{NKD} \geq 3,5\%$	100%
Pertumbuhan Nilai Keekonomian Debitur (NKD)	Penilaian Capaian							
$\Delta \text{NKD} < 3,5\%$	Sesuai % dari target							
$\Delta \text{NKD} \geq 3,5\%$	100%							

8. Persentase Penyelesaian Rekomendasi Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko

Aspek Kinerja	:	Aspek Pembinaan Teknis																
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Penyelesaian Rekomendasi Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko																
Deskripsi	:	Manajemen risiko diterapkan pada setiap pelaksanaan kegiatan di lingkungan BLU Pusat Investasi Pemerintah dalam rangka pencapaian sasaran organisasi dengan mengelola risiko pada tingkat yang dapat diterima, sehingga perlu penilaian kematangan penerapan manajemen risiko pada BLU Pusat Investasi Pemerintah. Penilaian Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko dilakukan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Perbendaharaan c.q. Bagian Kepatuhan Internal selaku Unit Kepatuhan Internal UE-1 yang sudah dilakukan <i>Quality Assurance</i> oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan. Pengukuran Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko mengacu pada Peraturan Inspektur Jenderal Kementerian Keuangan Nomor PER-14/IJ/2022 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Keuangan.																
Formula	:	Persentase Penyelesaian Rekomendasi Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko: Perhitungan capaian IKU ini, dihitung sebagai berikut: Formula Capaian IKU (%): $= \left[\frac{\text{Total Rekomendasi yang Ditindaklanjuti}}{\text{Total Rekomendasi}} \times 100\% \right] + \text{Tambahan Capaian}$ Rekomendasi yang diperhitungkan pada IKU ini adalah rekomendasi yang tercantum pada Laporan Hasil Penjaminan Kualitas atas Hasil Penilaian Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko Badan Layanan Umum Pusat Investasi Pemerintah Tahun 2025.																
Tujuan	:	IKU ini bertujuan untuk meningkatkan responsivitas BLU Pusat Investasi Pemerintah dan komitmen dalam perbaikan kualitas penerapan pengelolaan risiko di lingkungan BLU Pusat Investasi Pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan kementerian yang berlaku.																
Satuan Pengukuran	:	Persentase																
Jenis Konsolidasi Periode	:	<i>Take Last Known Value</i>																
Polarisasi Indikator Kinerja	:	<i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)																
Periode Pelaporan	:	Tahunan																
Sumber Data	:	Hasil Analisis dengan pertimbangan berbagai faktor penetapan konteks.																
Skala Penilaian	:	Capaian kinerja IKU ini diukur sebagai berikut: <table><tr><th>Capaian Tindak Lanjut (CTL)</th><th>Penilaian Capaian</th></tr><tr><td>CTL < 100%</td><td>Sesuai % target</td></tr><tr><td>CTL = 100%</td><td>100%</td></tr></table> Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dapat diperhitungkan setelah capaian kinerja atas Persentase Penyelesaian Rekomendasi Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko tercapai 100%. Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan kecepatan penyelesaian tindak lanjut penyelesaian rekomendasi dengan kriteria sebagai berikut: <table><tr><th>Kriteria</th><th colspan="2">Tambahan Capaian (%)</th></tr><tr><td rowspan="3">Kecepatan tindak lanjut penyelesaian seluruh rekomendasi Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan terkait Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2024</td><td>Triwulan I</td><td>50%</td></tr><tr><td>Triwulan II</td><td>25%</td></tr><tr><td>Triwulan III</td><td>10%</td></tr></table> Catatan: maksimum capaian kinerja untuk IKU ini adalah 150%.	Capaian Tindak Lanjut (CTL)	Penilaian Capaian	CTL < 100%	Sesuai % target	CTL = 100%	100%	Kriteria	Tambahan Capaian (%)		Kecepatan tindak lanjut penyelesaian seluruh rekomendasi Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan terkait Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2024	Triwulan I	50%	Triwulan II	25%	Triwulan III	10%
Capaian Tindak Lanjut (CTL)	Penilaian Capaian																	
CTL < 100%	Sesuai % target																	
CTL = 100%	100%																	
Kriteria	Tambahan Capaian (%)																	
Kecepatan tindak lanjut penyelesaian seluruh rekomendasi Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan terkait Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2024	Triwulan I	50%																
	Triwulan II	25%																
	Triwulan III	10%																

9. Persentase Penerapan Inovasi Layanan

Aspek Kinerja	: Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola																		
Indikator Kinerja Utama	: Persentase penerapan inovasi layanan																		
Deskripsi	: Peningkatan Kualitas Layanan dapat dilakukan dengan memperkenalkan inovasi layanan kepada pengguna jasa. Inovasi layanan yang dilakukan oleh BLU PIP merupakan inovasi, baik menggunakan teknologi informasi maupun berupa penyempurnaan bisnis proses/tata kelola BLU, yang dirasakan langsung dampaknya kepada pengguna jasa BLU PIP. Inovasi dalam hal ini merupakan inovasi baru di tahun 2025.																		
Formula	Persentase penerapan inovasi layanan diukur berdasarkan akumulasi tahapan penerapan sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahapan Penerapan</th><th>Capaian</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rencana penerapan inovasi layanan sudah difinalisasi</td><td>20%</td></tr> <tr> <td>Inovasi layanan dalam pengembangan atau penyusunan</td><td>45%</td></tr> <tr> <td>Inovasi layanan dalam tahap uji coba</td><td>70%</td></tr> <tr> <td>Inovasi layanan sudah diimplementasikan, meski belum secara penuh</td><td>80%</td></tr> <tr> <td>Inovasi layanan sudah diimplementasikan secara penuh</td><td>100%</td></tr> </tbody> </table> Rencana penerapan inovasi layanan yang sudah difinalisasi dituangkan dalam dokumen yang memuat informasi terkait inovasi yang akan diterapkan yang paling sedikit memuat deskripsi, <i>timeline</i> perencanaan dan implementasi, dan peningkatan layanan yang diharapkan akan tercapai dengan adanya inovasi dimaksud beserta indikator pengukuran keberhasilannya. Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dapat diperhitungkan setelah capaian kinerja atas Persentase Penerapan Inovasi Layanan tercapai 100%. Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan kriteria sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th><th>Tambahan Capaian (%)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Seluruh pemangku kepentingan telah menggunakan Inovasi layanan</td><td>20%</td></tr> <tr> <td>Inovasi layanan sudah berdampak pada peningkatan layanan</td><td>30%</td></tr> </tbody> </table> Dampak penerapan inovasi layanan pada peningkatan layanan diukur dengan membandingkan layanan setelah dan sebelum penerapan inovasi yang hanya dapat diukur jika inovasi layanan telah diimplementasikan secara penuh minimal selama 3 (tiga) bulan.	Tahapan Penerapan	Capaian	Rencana penerapan inovasi layanan sudah difinalisasi	20%	Inovasi layanan dalam pengembangan atau penyusunan	45%	Inovasi layanan dalam tahap uji coba	70%	Inovasi layanan sudah diimplementasikan, meski belum secara penuh	80%	Inovasi layanan sudah diimplementasikan secara penuh	100%	Kriteria	Tambahan Capaian (%)	Seluruh pemangku kepentingan telah menggunakan Inovasi layanan	20%	Inovasi layanan sudah berdampak pada peningkatan layanan	30%
Tahapan Penerapan	Capaian																		
Rencana penerapan inovasi layanan sudah difinalisasi	20%																		
Inovasi layanan dalam pengembangan atau penyusunan	45%																		
Inovasi layanan dalam tahap uji coba	70%																		
Inovasi layanan sudah diimplementasikan, meski belum secara penuh	80%																		
Inovasi layanan sudah diimplementasikan secara penuh	100%																		
Kriteria	Tambahan Capaian (%)																		
Seluruh pemangku kepentingan telah menggunakan Inovasi layanan	20%																		
Inovasi layanan sudah berdampak pada peningkatan layanan	30%																		
Tujuan	Untuk mengukur komitmen BLU PIP dalam melakukan inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan																		
Satuan Pengukuran	Persentase(%)																		
Jenis Konsolidasi Periode	<i>Take Last Know</i>																		
Polarisasi Indikator Kinerja	<i>Maximize</i> (Semakin tinggi capaian semakin baik)																		
Periode Pelaporan	Tahunan																		
Sumber Data	- Dokumen Rencana Penerapan Inovasi Layanan - Dokumentasi Pelaksanaan Inovasi Layanan																		

10. Persentase Realisasi PNBPN Layanan Utama BLU

Aspek Kinerja	:	Aspek Pembinaan Teknis																					
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Realisasi PNBPN Layanan Utama BLU																					
Deskripsi	:	Realisasi PNBPN BLU PIP mencakup realisasi pendapatan layanan dan realisasi pendapatan non-layanan. Realisasi PNBPN BLU PIP dari pendapatan layanan adalah PNBPN yang diperoleh sebagai imbal jasa atas pelaksanaan layanan pembiayaan dana bergulir dalam bentuk pendapatan tarif layanan, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan mengenai tarif layanan.																					
Formula	:	$\text{Persentase Realisasi Pendapatan Layanan} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan Layanan}}{\text{Target Pendapatan Layanan}} \times 100\%$ Target Pendapatan Layanan Tahun 2025 sebesar Rp280.000.000.000,00																					
Tujuan	:	IKU ini bertujuan untuk mendorong PIP mengoptimalkan penyaluran sumber pendapatan dengan meningkatkan penyaluran dana kelolaan kepada masyarakat.																					
Satuan Pengukuran	:	Persentase (%)																					
Jenis Konsolidasi Periode	:	Take Last Known Value																					
Polarisasi Indikator Kinerja	:	Maximize (semakin tinggi capaian semakin baik)																					
Periode Pelaporan	:	Tahunan																					
Sumber Data	:	Laporan Keuangan atau Aplikasi Online Monitoring SPAN (OMSPAN).																					
Skala Penilaian	:	<table><tr><th>Realisasi Pendapatan Layanan Utama</th><th>Capaian</th></tr><tr><td>Pendapatan Layanan Utama < Rp280 M</td><td>sesuai % target</td></tr><tr><td>Pendapatan Layanan Utama ≥ Rp280 M</td><td>100%</td></tr></table> Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dapat diperhitungkan setelah capaian kinerja atas persentase realisasi pendapatan layanan tercapai 100%. Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan proporsi pendapatan non-layanan yang berasal dari dana kelolaan terhadap total pendapatan yang berasal dari dana kelolaan, dengan kriteria sebagai berikut: <table><tr><th>Kriteria Capaian Tambahan</th><th>%</th></tr><tr><td rowspan="5">Proporsi pendapatan non-layanan yang berasal dari dana kelolaan terhadap total pendapatan yang berasal dari dana kelolaan</td><td>≥ 45%</td><td>10%</td></tr><tr><td>40% ≤ PPNL < 45%</td><td>20%</td></tr><tr><td>35% ≤ PPNL < 40%</td><td>30%</td></tr><tr><td>30% ≤ PPNL < 35%</td><td>40%</td></tr><tr><td>< 30 %</td><td>50%</td></tr></table> Catatan: Capaian maksimal atas IKU ini adalah 150%.			Realisasi Pendapatan Layanan Utama	Capaian	Pendapatan Layanan Utama < Rp280 M	sesuai % target	Pendapatan Layanan Utama ≥ Rp280 M	100%	Kriteria Capaian Tambahan	%	Proporsi pendapatan non-layanan yang berasal dari dana kelolaan terhadap total pendapatan yang berasal dari dana kelolaan	≥ 45%	10%	40% ≤ PPNL < 45%	20%	35% ≤ PPNL < 40%	30%	30% ≤ PPNL < 35%	40%	< 30 %	50%
Realisasi Pendapatan Layanan Utama	Capaian																						
Pendapatan Layanan Utama < Rp280 M	sesuai % target																						
Pendapatan Layanan Utama ≥ Rp280 M	100%																						
Kriteria Capaian Tambahan	%																						
Proporsi pendapatan non-layanan yang berasal dari dana kelolaan terhadap total pendapatan yang berasal dari dana kelolaan	≥ 45%	10%																					
	40% ≤ PPNL < 45%	20%																					
	35% ≤ PPNL < 40%	30%																					
	30% ≤ PPNL < 35%	40%																					
	< 30 %	50%																					

11. Tingkat imbal hasil optimalisasi kas

Aspek Kinerja	:	Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola																
Indikator Kinerja Utama	:	Tingkat imbal hasil optimalisasi kas																
Deskripsi	:	BLU melakukan optimalisasi kas melalui investasi jangka pendek. Investasi jangka pendek yang dimaksud adalah kegiatan manajemen kas aktif berupa penempatan kas pada instrumen keuangan dengan risiko rendah berupa penempatan kas pada Rekening Pengelolaan Kas BLU berbentuk deposito <i>on call</i> dan/atau deposito berjangka pada Bank Umum. Realisasi Optimalisasi Kas merupakan pendapatan BLU yang bersumber dari pendapatan non layanan berupa pendapatan atas kegiatan manajemen kas aktif pada rekening operasional BLU yang bersumber dari dana kelolaan dan operasional penerimaan mulai tanggal 1 Januari 2025 s.d. 31 Desember 2025. Persentase Realisasi Optimalisasi Kas dihitung berdasarkan rerata tingkat imbal hasil optimalisasi kas yang diperoleh selama tahun anggaran berjalan yaitu periode (1 Januari 2025 s.d. 31 Desember 2025) dibandingkan dengan rerata BI Rate di tahun berjalan.																
Formula	:	<i>Imbal Hasil dari Optimalisasi Kas = Realisasi Imbal Hasil Optimalisasi Kas Tahun 2025</i> Target rerata tingkat imbal hasil optimalisasi kas yang diperoleh PIP adalah sebesar 0,50% diatas rerata BI Rate																
Tujuan	:	IKU ini bertujuan untuk mendorong BLU PIP dalam melakukan langkah-langkah dalam Optimalisasi Kas yang bersumber dari dana kelolaan dan operasional penerimaan. Tambahan capaian dihitung berdasarkan ketepatan waktu pengoptimalan dana ke rekening deposito pada batas saldo tertentu																
Satuan Pengukuran	:	Persentase (%)																
Jenis Konsolidasi Periode	:	<i>Take Last Known Value</i>																
Polarisasi Indikator Kinerja	:	<i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)																
Periode Pelaporan	:	Triwulanan																
Sumber Data	:	Dokumen Kebijakan Investasi Jangka Pendek, Dokumen Rencana Investasi Jangka Pendek Tahunan, Penyajian Data dan Informasi pelaksanaan Investasi Jangka Pendek secara real time.																
Skala Penilaian	:	Capaian Realisasi Pendapatan Optimalisasi Kas selain dari dana kelolaan diukur sebagai berikut: <table><tr><td>Kriteria Capaian Imbal Hasil Optimalisasi Kas</td><td>Penilaian capaian</td></tr><tr><td>TIH < Acuan BI Rate + 0,50%</td><td>Sesuai % dari target</td></tr><tr><td>TIH ≥ Acuan BI Rate + 0,50%</td><td>100%</td></tr></table> Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dapat diperhitungkan setelah capaian kinerja atas Imbal Hasil dari Optimalisasi Kas tercapai 100%. Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan imbal hasil optimalisasi kas, dengan kriteria sebagai berikut: <table><tr><td colspan="2">Kriteria Capaian Tambahan</td><td>Penilaian capaian</td></tr><tr><td rowspan="3">Optimalisasi kas</td><td>0,50 < diatas acuan ≤ 0,55</td><td>10%</td></tr><tr><td>0,55 < diatas acuan ≤ 0,60</td><td>30%</td></tr><tr><td>0,60 < diatas acuan ≤ 0,65</td><td>50%</td></tr></table> Catatan: maksimum capaian untuk IKU ini adalah 150%.	Kriteria Capaian Imbal Hasil Optimalisasi Kas	Penilaian capaian	TIH < Acuan BI Rate + 0,50%	Sesuai % dari target	TIH ≥ Acuan BI Rate + 0,50%	100%	Kriteria Capaian Tambahan		Penilaian capaian	Optimalisasi kas	0,50 < diatas acuan ≤ 0,55	10%	0,55 < diatas acuan ≤ 0,60	30%	0,60 < diatas acuan ≤ 0,65	50%
Kriteria Capaian Imbal Hasil Optimalisasi Kas	Penilaian capaian																	
TIH < Acuan BI Rate + 0,50%	Sesuai % dari target																	
TIH ≥ Acuan BI Rate + 0,50%	100%																	
Kriteria Capaian Tambahan		Penilaian capaian																
Optimalisasi kas	0,50 < diatas acuan ≤ 0,55	10%																
	0,55 < diatas acuan ≤ 0,60	30%																
	0,60 < diatas acuan ≤ 0,65	50%																

12. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU

Aspek Kinerja	:	Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola																																																																																											
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU																																																																																											
Tujuan	:	Mengukur tingkat modernisasi BLU dalam rangka peningkatan layanan, akuntabilitas manajemen dan pemanfaatan data dalam rangka pengambilan keputusan (<i>decision support system</i>).																																																																																											
Deskripsi	:	Modernisasi Pengelolaan BLU adalah Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka pengelolaan BLU untuk menyajikan data dan informasi kepada internal dan eksternal secara handal yang dilakukan dengan pengembangan sistem informasi terintegrasi sehingga sumber daya dapat dikelola secara efektif dan efisien dan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.																																																																																											
Formula	:	Persentase Capaian = Persentase Penyelesaian Indikator + Persentase Extra Mile <table><tr><th>Realisasi Penyelesaian Modernisasi BLU</th><th>Capaian Kinerja</th></tr><tr><td>Operasionalisasi BIOS < 80%</td><td>sesuai % dari target</td></tr><tr><td>Operasionalisasi BIOS ≥ 80%</td><td>100%</td></tr></table> Persentase penyelesaian pengembangan modernisasi BLU pada tahun 2025 terdiri dari 2 (dua) indikator dengan dasar nilai dengan penjelasan: Indikator: <table><tr><th>No.</th><th>Uraian</th><th>Skor per indikator</th><th>Bobot (%)</th></tr><tr><td rowspan="7">I</td><td>Integrasi Data (Extra Mile)</td><td></td><td>20</td></tr><tr><td>Pengembangan Webservice pada Tahap Development</td><td>10</td><td rowspan="6"></td></tr><tr><td>Permintaan <i>secret key development</i></td><td>10</td></tr><tr><td>Data terkirim pada server development</td><td>20</td></tr><tr><td>Pengiriman dilakukan dengan <i>scheduler/automation</i></td><td></td></tr><tr><td>Pengembangan webservice pada Tahap Production</td><td>10</td></tr><tr><td>Permintaan <i>secret key production</i></td><td>20</td></tr><tr><td></td><td>Data terkirim pada server production</td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td>Kelengkapan Pengiriman Data</td><td>30</td><td></td></tr><tr><td>II</td><td>Operasionalisasi BIOS</td><td></td><td>80</td></tr><tr><td></td><td>Kelengkapan Data pada Modul BIOS:</td><td>6,66</td><td rowspan="14"></td></tr><tr><td></td><td>Profil non SDM</td><td>6,66</td></tr><tr><td></td><td>Profil SDM</td><td>6,66</td></tr><tr><td></td><td>Data Layanan</td><td>6,66</td></tr><tr><td></td><td>Data Keuangan</td><td>6,66</td></tr><tr><td></td><td>Rencana Bisnis Anggaran Indikatif</td><td>6,66</td></tr><tr><td></td><td>Rencana Bisnis Anggaran Definitif</td><td>6,66</td></tr><tr><td></td><td>Rencana Strategis Bisnis</td><td>6,66</td></tr><tr><td></td><td>Dokumen Kontrak Kinerja</td><td>6,66</td></tr><tr><td></td><td>Dokumentasi</td><td>6,66</td></tr><tr><td></td><td>Pembinaan</td><td>6,66</td></tr><tr><td></td><td>Dewas</td><td>6,66</td></tr><tr><td></td><td>Maturity Rating Assessment</td><td>6,66</td></tr><tr><td></td><td>Usulan Tarif</td><td>6,66</td></tr><tr><td></td><td>Laporan Pelaksanaan Tarif</td><td>6,66</td></tr><tr><td></td><td>Laporan Pelaksanaan Remunerasi</td><td>6,66</td></tr></table>				Realisasi Penyelesaian Modernisasi BLU	Capaian Kinerja	Operasionalisasi BIOS < 80%	sesuai % dari target	Operasionalisasi BIOS ≥ 80%	100%	No.	Uraian	Skor per indikator	Bobot (%)	I	Integrasi Data (Extra Mile)		20	Pengembangan Webservice pada Tahap Development	10		Permintaan <i>secret key development</i>	10	Data terkirim pada server development	20	Pengiriman dilakukan dengan <i>scheduler/automation</i>		Pengembangan webservice pada Tahap Production	10	Permintaan <i>secret key production</i>	20		Data terkirim pada server production				Kelengkapan Pengiriman Data	30		II	Operasionalisasi BIOS		80		Kelengkapan Data pada Modul BIOS:	6,66			Profil non SDM	6,66		Profil SDM	6,66		Data Layanan	6,66		Data Keuangan	6,66		Rencana Bisnis Anggaran Indikatif	6,66		Rencana Bisnis Anggaran Definitif	6,66		Rencana Strategis Bisnis	6,66		Dokumen Kontrak Kinerja	6,66		Dokumentasi	6,66		Pembinaan	6,66		Dewas	6,66		Maturity Rating Assessment	6,66		Usulan Tarif	6,66		Laporan Pelaksanaan Tarif	6,66		Laporan Pelaksanaan Remunerasi	6,66
Realisasi Penyelesaian Modernisasi BLU	Capaian Kinerja																																																																																												
Operasionalisasi BIOS < 80%	sesuai % dari target																																																																																												
Operasionalisasi BIOS ≥ 80%	100%																																																																																												
No.	Uraian	Skor per indikator	Bobot (%)																																																																																										
I	Integrasi Data (Extra Mile)		20																																																																																										
	Pengembangan Webservice pada Tahap Development	10																																																																																											
	Permintaan <i>secret key development</i>	10																																																																																											
	Data terkirim pada server development	20																																																																																											
	Pengiriman dilakukan dengan <i>scheduler/automation</i>																																																																																												
	Pengembangan webservice pada Tahap Production	10																																																																																											
	Permintaan <i>secret key production</i>	20																																																																																											
	Data terkirim pada server production																																																																																												
	Kelengkapan Pengiriman Data	30																																																																																											
II	Operasionalisasi BIOS		80																																																																																										
	Kelengkapan Data pada Modul BIOS:	6,66																																																																																											
	Profil non SDM	6,66																																																																																											
	Profil SDM	6,66																																																																																											
	Data Layanan	6,66																																																																																											
	Data Keuangan	6,66																																																																																											
	Rencana Bisnis Anggaran Indikatif	6,66																																																																																											
	Rencana Bisnis Anggaran Definitif	6,66																																																																																											
	Rencana Strategis Bisnis	6,66																																																																																											
	Dokumen Kontrak Kinerja	6,66																																																																																											
	Dokumentasi	6,66																																																																																											
	Pembinaan	6,66																																																																																											
	Dewas	6,66																																																																																											
	Maturity Rating Assessment	6,66																																																																																											
	Usulan Tarif	6,66																																																																																											
	Laporan Pelaksanaan Tarif	6,66																																																																																											
	Laporan Pelaksanaan Remunerasi	6,66																																																																																											
Satuan Pengukuran	:	Persentase (%)																																																																																											
Jenis Konsolidasi Periode	:	Take Last Known																																																																																											

Polarisasi Indikator Kinerja	:	Maximize (semakin tinggi capaian semakin baik)
Periode Pelaporan	:	Triwulanan
Sumber Data	:	Data pada Aplikasi BIOS

13. Persentase Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pembinaan/Pengawasan/Pemeriksaan Internal dan Eksternal

Aspek Kinerja	:	Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola										
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pembinaan/Pengawasan/Pemeriksaan Internal dan Eksternal										
Deskripsi	:	Penyelesaian rekomendasi hasil pembinaan/pengawasan/pemeriksaan internal dan eksternal adalah Persentase Penyelesaian rekomendasi dan/atau temuan audit dari SPI, auditor internal Pemerintah, auditor eksternal, pembina BLU, dan Dewan Pengawas yang merupakan tindak lanjut yang dilaksanakan oleh BLU atas rekomendasi dan/atau temuan yang disampaikan SPI, auditor internal Pemerintah, auditor eksternal, pembina BLU, dan Dewan Pengawas, secara tepat waktu yang memadai berdasarkan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.										
Formula	:	Perhitungan capaian IKU ini, dihitung sebagai berikut: Formula Capaian IKU (%): $= \left[\frac{\text{Total Rekomendasi atau Temuan yang Ditindaklanjuti}}{\text{Total Rekomendasi atau Temuan} + \text{Tambahan Capaian}} \times 100\% \right]$ Rekomendasi dan/atau temuan yang diperhitungkan pada IKU ini adalah rekomendasi dan/atau temuan yang menyebutkan batas waktu penyelesaian yang tercantum pada laporan hasil monitoring dan evaluasi/pemantauan/pemeriksaan 1 Januari 2025 s.d. 31 Desember 2025. Pengukuran capaian nilai penyelesaian rekomendasi pembina/pengawas/pemeriksa internal dan eksternal dihitung berdasarkan tindak lanjut penyelesaian rekomendasi yang dinyatakan memadai oleh pihak internal dan eksternal yang melakukan Pembinaan/Pengawasan/Pemeriksaan.										
Tujuan	:	IKU ini bertujuan untuk meningkatkan responsivitas BLU dan komitmen dalam perbaikan yang dilaksanakan terus-menerus sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, guna menunjang pelayanan BLU yang berkesinambungan dan peningkatan kinerja BLU.										
Satuan Pengukuran	:	Persentase (%)										
Jenis Konsolidasi Periode	:	Take Last Known Value										
Polarisasi Indikator Kinerja	:	Maximize										
Periode Pelaporan	:	Tahunan										
Sumber Data	:	Surat/laporan atas penyelesaian tindak lanjut, isian tindak lanjut di BIOS.										
Skala Penilaian	:	Capaian kinerja IKU ini diukur sebagai berikut: <table><tr><td>Capaian Tindak Lanjut (CTL)</td><td colspan="2">Penilaian Capaian</td></tr><tr><td>CTL <100%</td><td colspan="2">Sesuai % target</td></tr><tr><td>CTL = 100%</td><td colspan="2">100%</td></tr></table>	Capaian Tindak Lanjut (CTL)	Penilaian Capaian		CTL <100%	Sesuai % target		CTL = 100%	100%		
Capaian Tindak Lanjut (CTL)	Penilaian Capaian											
CTL <100%	Sesuai % target											
CTL = 100%	100%											
		Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dapat diperhitungkan setelah capaian kinerja atas Persentase Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pembinaan/Pengawasan/Pemeriksaan Internal dan Eksternal tercapai 100%. Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan kecepatan tindak lanjut atas seluruh temuan/rekomendasi dengan kriteria sebagai berikut: <table><tr><td>Kriteria</td><td colspan="2">Tambahan Capaian (%)</td></tr><tr><td rowspan="3">Kecepatan tindak lanjut atas seluruh temuan yang memadai sesuai Laporan Hasil Pembinaan/Pengawasan/Pemeriksaan dihitung sejak laporan diterima</td><td>< 2 bulan</td><td>50%</td></tr><tr><td>< 4 bulan</td><td>30%</td></tr><tr><td>< 6 bulan</td><td>10%</td></tr></table> Catatan: maksimum capaian kinerja untuk IKU ini adalah 150%.	Kriteria	Tambahan Capaian (%)		Kecepatan tindak lanjut atas seluruh temuan yang memadai sesuai Laporan Hasil Pembinaan/Pengawasan/Pemeriksaan dihitung sejak laporan diterima	< 2 bulan	50%	< 4 bulan	30%	< 6 bulan	10%
Kriteria	Tambahan Capaian (%)											
Kecepatan tindak lanjut atas seluruh temuan yang memadai sesuai Laporan Hasil Pembinaan/Pengawasan/Pemeriksaan dihitung sejak laporan diterima	< 2 bulan	50%										
	< 4 bulan	30%										
	< 6 bulan	10%										

14. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU

Aspek Kinerja	:	Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola																																				
Indikator Kinerja Utama	:	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU																																				
Deskripsi	:	Akurasi proyeksi pendapatan dan belanja BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik, dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pendapatan dan belanja dapat dilakukan dengan cara identifikasi sumber pendapatan atau kebutuhan belanja, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan. Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan dan belanja yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan dan belanja yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan. Rencana pengesahan tersebut disampaikan melalui sistem informasi yang disediakan oleh Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Direktorat Jenderal Perbendaharaan.																																				
Formula	:	Indeks akurasi proyeksi masing-masing pendapatan dan belanja dan belanja memperhitungkan sebagai berikut: 1. Ketepatan Waktu Penyampaian proyeksi Pendapatan dan belanja dan belanja (40%) 2. Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan dan belanja dan belanja (60%) Target Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan belanja BLU = Indeks 3,5 Ketepatan Waktu Penyampaian (40%): <table><tr><th colspan="2">Kriteria</th></tr><tr><td>Indeks 5</td><td>Data proyeksi pendapatan dikirim dan belanja kepada PPK BLU s.d tanggal 3 bulan berkenaan</td></tr><tr><td>Indeks 4,5</td><td>Data proyeksi pendapatan dan belanja dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 4 bulan berkenaan</td></tr><tr><td>Indeks 4</td><td>Data proyeksi pendapatan dan belanja dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 5 bulan berkenaan</td></tr><tr><td>Indeks 3,5</td><td>Data proyeksi pendapatan dan belanja dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 6 bulan berkenaan</td></tr><tr><td>Indeks 3</td><td>Data proyeksi pendapatan dan belanja dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 7 bulan berkenaan</td></tr><tr><td>Indeks 2,5</td><td>Data proyeksi pendapatan dan belanja dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 8 bulan berkenaan</td></tr><tr><td>Indeks 2</td><td>Data proyeksi pendapatan dan belanja dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 9 bulan berkenaan</td></tr><tr><td>Indeks 1,5</td><td>Data proyeksi pendapatan dan belanja dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 10 bulan berkenaan</td></tr><tr><td>Indeks 1</td><td>Data proyeksi pendapatan dan belanja dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 11 bulan berkenaan</td></tr></table> Akurasi Proyeksi Pengesahan (60%) <table><tr><th colspan="2">Kriteria</th></tr><tr><td>Indeks 5</td><td>% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0% s.d 3%</td></tr><tr><td>Indeks 4,5</td><td>% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01% s.d 5%</td></tr><tr><td>Indeks 4</td><td>% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01% s.d 7%</td></tr><tr><td>Indeks 3,5</td><td>% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 7,01% s.d 10%</td></tr><tr><td>Indeks 3</td><td>% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 10,01% s.d 12,5%</td></tr><tr><td>Indeks 2,5</td><td>% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 12,51% s.d 15%</td></tr><tr><td>Indeks 2</td><td>% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 15.01 s.d % 17,5%</td></tr></table>	Kriteria		Indeks 5	Data proyeksi pendapatan dikirim dan belanja kepada PPK BLU s.d tanggal 3 bulan berkenaan	Indeks 4,5	Data proyeksi pendapatan dan belanja dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 4 bulan berkenaan	Indeks 4	Data proyeksi pendapatan dan belanja dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 5 bulan berkenaan	Indeks 3,5	Data proyeksi pendapatan dan belanja dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 6 bulan berkenaan	Indeks 3	Data proyeksi pendapatan dan belanja dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 7 bulan berkenaan	Indeks 2,5	Data proyeksi pendapatan dan belanja dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 8 bulan berkenaan	Indeks 2	Data proyeksi pendapatan dan belanja dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 9 bulan berkenaan	Indeks 1,5	Data proyeksi pendapatan dan belanja dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 10 bulan berkenaan	Indeks 1	Data proyeksi pendapatan dan belanja dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 11 bulan berkenaan	Kriteria		Indeks 5	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0% s.d 3%	Indeks 4,5	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01% s.d 5%	Indeks 4	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01% s.d 7%	Indeks 3,5	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 7,01% s.d 10%	Indeks 3	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 10,01% s.d 12,5%	Indeks 2,5	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 12,51% s.d 15%	Indeks 2	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 15.01 s.d % 17,5%
Kriteria																																						
Indeks 5	Data proyeksi pendapatan dikirim dan belanja kepada PPK BLU s.d tanggal 3 bulan berkenaan																																					
Indeks 4,5	Data proyeksi pendapatan dan belanja dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 4 bulan berkenaan																																					
Indeks 4	Data proyeksi pendapatan dan belanja dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 5 bulan berkenaan																																					
Indeks 3,5	Data proyeksi pendapatan dan belanja dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 6 bulan berkenaan																																					
Indeks 3	Data proyeksi pendapatan dan belanja dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 7 bulan berkenaan																																					
Indeks 2,5	Data proyeksi pendapatan dan belanja dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 8 bulan berkenaan																																					
Indeks 2	Data proyeksi pendapatan dan belanja dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 9 bulan berkenaan																																					
Indeks 1,5	Data proyeksi pendapatan dan belanja dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 10 bulan berkenaan																																					
Indeks 1	Data proyeksi pendapatan dan belanja dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 11 bulan berkenaan																																					
Kriteria																																						
Indeks 5	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0% s.d 3%																																					
Indeks 4,5	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01% s.d 5%																																					
Indeks 4	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01% s.d 7%																																					
Indeks 3,5	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 7,01% s.d 10%																																					
Indeks 3	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 10,01% s.d 12,5%																																					
Indeks 2,5	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 12,51% s.d 15%																																					
Indeks 2	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 15.01 s.d % 17,5%																																					

		Indeks 1,5	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 17,51% s.d 20%																						
		Indeks 1	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan lebih dari 20%																						
		IKU dihitung dengan rata-rata capaian setiap Triwulanan Bobot akhir indeksasi = 50% akurasi proyeksi pendapatan + 50% akurasi proyeksi belanja																							
Tujuan	:	Untuk mengukur proyeksi pendapatan dan belanja BLU dan pola pengesahan atas pendapatan dan belanja tersebut dalam rangka mendukung peningkatan akurasi perencanaan kas pemerintah pada khususnya dan pengelolaan keuangan yang baik secara umum.																							
Satuan Pengukuran	:	Indeks																							
Jenis Konsolidasi Periode	:	Average																							
Polarisasi Indikator Kinerja	:	Maximize (Semakin tinggi capaian semakin baik)																							
Periode Pelaporan	:	Triwulanan																							
Sumber Data	:	Monitoring Penyampaian Proyeksi, OMSPAN																							
Skala Penilaian	:	Capaian IKU diukur sebagai berikut: <table><tr><th>Capaian Indeks</th><th>Penilaian Capaian</th></tr><tr><td>Indeks < 3,5</td><td>Sesuai % dari target</td></tr><tr><td>Indeks ≥ 3,5</td><td>100%</td></tr></table> Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dapat diperhitungkan setelah capaian kinerja atas Indeks akurasi proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja tercapai 100%. Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan capaian Indeks ketepatan waktu dan pengesahan, dengan kriteria sebagai berikut: <table><tr><th>Kriteria</th><th>Capaian</th></tr><tr><td rowspan="3">Indeks Waktu Penyampaian</td><td>4 ≤ Indeks < 4,5</td><td>5%</td></tr><tr><td>4,5 ≤ Indeks < 5</td><td>10%</td></tr><tr><td>Indeks = 5</td><td>20%</td></tr><tr><td rowspan="3">Indeks Pengesahan</td><td>4 ≤ Indeks < 4,5</td><td>10%</td></tr><tr><td>4,5 ≤ Indeks < 5</td><td>20%</td></tr><tr><td>Indeks = 5</td><td>30%</td></tr></table> Catatan: maksimal capaian kinerja untuk IKU ini adalah 150%		Capaian Indeks	Penilaian Capaian	Indeks < 3,5	Sesuai % dari target	Indeks ≥ 3,5	100%	Kriteria	Capaian	Indeks Waktu Penyampaian	4 ≤ Indeks < 4,5	5%	4,5 ≤ Indeks < 5	10%	Indeks = 5	20%	Indeks Pengesahan	4 ≤ Indeks < 4,5	10%	4,5 ≤ Indeks < 5	20%	Indeks = 5	30%
Capaian Indeks	Penilaian Capaian																								
Indeks < 3,5	Sesuai % dari target																								
Indeks ≥ 3,5	100%																								
Kriteria	Capaian																								
Indeks Waktu Penyampaian	4 ≤ Indeks < 4,5	5%																							
	4,5 ≤ Indeks < 5	10%																							
	Indeks = 5	20%																							
Indeks Pengesahan	4 ≤ Indeks < 4,5	10%																							
	4,5 ≤ Indeks < 5	20%																							
	Indeks = 5	30%																							

15. Indeks Peningkatan Nilai Keuangan dan Tata Kelola (Maturity Rating)

Aspek Kinerja	:	Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola																																							
Indikator Kinerja Utama	:	Indeks Peningkatan Nilai Keuangan dan Tata Kelola (Maturity Rating)																																							
Deskripsi	:	Tata kelola yang baik pada BLU mengarahkan penerapan pengelolaan BLU berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran, untuk pencapaian penyelenggaraan kegiatan BLU yang memperhatikan kepentingan setiap pihak yang terkait dalam penyelenggaraan kegiatan BLU, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan Praktik Bisnis yang Sehat. Guna memastikan bahwa seluruh prinsip transparansi, akuntabilitas, kemandirian, pertanggungjawaban, dan kewajaran telah diterapkan secara konsisten, diperlukan tools Penilaian tata kelola dan kinerja BLU. Berdasarkan PMK 202/PMK.05/2022 Pasal 1 huruf 54A, Penilaian Tata Kelola dan Kinerja BLU adalah adalah suatu cara dalam menilai pengelolaan BLU dengan menggunakan basis hasil dan proses pada aspek dan indikator yang selaras dan ekuivalen untuk seluruh BLU berdasarkan prinsip dasar penilaian maturitas yang terdiri atas 5 (lima) tingkatan utama. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-11/PB/2021, penilaian tingkat maturitas BLU dilakukan terhadap BLU yang telah memiliki Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran. Penilaian tingkat maturitas BLU terdiri atas: a. penilaian berbasis hasil (result based) Penilaian berbasis hasil yaitu menilai capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada setiap tingkatan maturitas dari suatu aktivitas dan bersifat kuantitatif. b. penilaian berbasis proses (process based). Penilaian berbasis proses menilai tingkat kedalaman proses yang diukur dari input maupun output yang mendeskripsikan proses secara keseluruhan. Untuk mengukur tingkat maturitas BLU telah dibentuk suatu perangkat yaitu BLU Service and Governance Maturity Rating (Smart) Assessment Tools and Evaluation. Tingkat maturitas diukur melalui aspek Keuangan, aspek Pelayanan, aspek Tata Kelola dan Kepemimpinan, aspek Inovasi, dan aspek Lingkungan. IKU ini dirancang untuk mengukur tingkat perbaikan tatakelola BLU melalui dua indikator yaitu capaian kinerja BLU dan tingkat maturitas BLU yang diukur melalui BLU Maturity Rating. Penilaian capaian kinerja BLU dilakukan oleh pembina sedangkan tingkat maturitas BLU didapatkan dari hasil validasi atas <i>self assessment</i> BLU. Dua indikator tersebut diharapkan dapat menjadi cerminan kualitas tatakelola BLU dan upaya peningkatannya secara berkelanjutan.																																							
Formula	:	Capaian: Capaian Nilai Matrat tahun berkenaan - capaian nilai matrat tahun sebelumnya <table><tr><th colspan="5">Indeks Peningkatan Nilai Maturitas BLU</th></tr><tr><th rowspan="2">Indeks</th><th colspan="4">Indikator</th></tr><tr><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th></tr><tr><td>5</td><td>>0,12</td><td>>0,16</td><td>>0,21</td><td>>0,25</td></tr><tr><td>4</td><td>0,09 - 0,12</td><td>0,13 - 0,16</td><td>0,17 - 0,20</td><td>0,21 - 0,24</td></tr><tr><td>3</td><td>0,05 - 0,08</td><td>0,09 - 0,12</td><td>0,13 - 0,16</td><td>0,17 - 0,20</td></tr><tr><td>2</td><td>0,01 - 0,04</td><td>0,05 - 0,08</td><td>0,09 - 0,12</td><td>0,13 - 0,16</td></tr><tr><td>1</td><td><0,01</td><td><0,05</td><td><0,09</td><td><0,12</td></tr></table>	Indeks Peningkatan Nilai Maturitas BLU					Indeks	Indikator				4	3	2	1	5	>0,12	>0,16	>0,21	>0,25	4	0,09 - 0,12	0,13 - 0,16	0,17 - 0,20	0,21 - 0,24	3	0,05 - 0,08	0,09 - 0,12	0,13 - 0,16	0,17 - 0,20	2	0,01 - 0,04	0,05 - 0,08	0,09 - 0,12	0,13 - 0,16	1	<0,01	<0,05	<0,09	<0,12
Indeks Peningkatan Nilai Maturitas BLU																																									
Indeks	Indikator																																								
	4	3	2	1																																					
5	>0,12	>0,16	>0,21	>0,25																																					
4	0,09 - 0,12	0,13 - 0,16	0,17 - 0,20	0,21 - 0,24																																					
3	0,05 - 0,08	0,09 - 0,12	0,13 - 0,16	0,17 - 0,20																																					
2	0,01 - 0,04	0,05 - 0,08	0,09 - 0,12	0,13 - 0,16																																					
1	<0,01	<0,05	<0,09	<0,12																																					
Tujuan	:	Berdasarkan penilaian tingkat maturitas dapat dilakukan rekomendasi perbaikan kinerja BLU agar pertumbuhan dan peningkatan kualitas layanan BLU dapat dilakukan secara berkelanjutan dan dimonitor secara berkala																																							
Satuan Pengukuran	:	Indeks																																							

Jenis Konsolidasi Periode	Average	
Polarisasi Indikator Kinerja	Maximize (Semakin tinggi capaian semakin baik)	
Periode Pelaporan	Tahunan	
Sumber Data	Aplikasi Bios	
Skala Penilaian	Capaian IKU diukur sebagai berikut:	
	Capaian Indeks	Penilaian Capaian
	Indeks < 3	Sesuai % dari target
	Indeks ≥ 3	100%
	Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dapat diperhitungkan setelah capaian kinerja atas Indeks Peningkatan Nilai Keuangan dan Tata Kelola (Maturity Rating) tercapai 100%. Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan penyelesaian pengisian modul Maturity Rating di aplikasi Bios, dengan kriteria sebagai berikut:	
	Kriteria	Capaian
	Matrat dikirim ke Kanwil DJPb 30 Hari Kalender sebelum batas waktu	50%
	Matrat dikirim ke Kanwil DJPb 20 Hari Kalender sebelum batas waktu	25%
	Matrat dikirim ke Kanwil DJPb 10 Hari Kalender sebelum batas waktu	10%
Catatan: maksimal capaian kinerja untuk IKU ini adalah 150%.		